

Economic Update – Inflasi Maret 2020 Terkendali di Tengah Wabah COVID-19

Wabah COVID-19 mengakibatkan inflasi barang perawatan pribadi melonjak. BPS melaporkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2020 naik sebesar 0,1% (mom) (vs. 0,28% mom pada Februari 2020). Kenaikan harga tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga barang-barang kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan penyedia makanan dan minuman, masing-masing sebesar 0,99% (mom) dengan andil inflasi 0,06 ppt, dan 0,36% (mom) dengan andil inflasi 0,03 ppt. Inflasi didorong oleh meluasnya wabah COVID-19 yang meningkatkan permintaan terhadap produk kebersihan, serta makanan dan minuman jadi yang dijual secara *online* akibat diberlakukannya *social distancing*. Kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau juga mengalami inflasi (0,10% mom dengan andil inflasi 0,03 ppt). Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga telur ayam dan gula pasir. Indonesia merupakan negara net importir gula pasir dimana sekitar 77% kebutuhan dalam negeri dipenuhi melalui impor. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan kegiatan perdagangan internasional terganggu sehingga membatasi persediaan gula di pasar domestik. Sementara itu, kelompok pengeluaran transportasi, dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi, yakni masing-masing sebesar -0,43% (mom) dengan andil inflasi -0,05 ppt dan -0,09% (mom) dengan andil inflasi -0,01 ppt. Tarif angkutan udara terus menurun sebagai dampak menurunnya kinerja industri pariwisata akibat COVID-19.

Inflasi tahunan terjaga dalam rentang target Bank Indonesia (3±1%) di 2020. Inflasi tahunan dilaporkan sebesar 2,96% (yoy) (vs. 2,98% yoy di Februari 2020). Dari 11 kelompok pengeluaran, hanya 2 kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu transportasi, dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (masing-masing sebesar -1,09% (yoy) and -0,12% (yoy)). Inflasi tahunan tertinggi tetap dicatatkan oleh kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau (6,15% yoy), disusul oleh perawatan pribadi (5,40% yoy) dan kesehatan (4,04% yoy). Secara ytd, inflasi Januari – Maret 2020 tercatat sebesar 0,76% atau lebih tinggi dari inflasi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 0,39%.

Inflasi inti meningkat di Maret 2020 dipengaruhi harga emas. Inflasi inti, atau inflasi yang telah mengeluarkan komponen inflasi harga diatur pemerintah dan inflasi barang harga bergejolak, mengalami kenaikan pada Maret 2020. Inflasi inti naik menjadi 2,87% (yoy) di Maret 2020 dari 2,76% (yoy) di Februari 2020 akibat naiknya harga emas. Permintaan emas sebagai salah satu *safe haven asset* meningkat karena ketidakpastian di pasar keuangan global.

Inflasi tahun 2020 diprediksi lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi di akhir 2020 akan mencapai 3,25% (yoy), atau lebih tinggi dari posisi di akhir 2019 yang sebesar 2,72% (yoy). Inflasi yang lebih tinggi dipengaruhi oleh meningkatnya risiko inflasi dari komponen barang harga bergejolak, terutama inflasi makanan akibat wabah COVID-19 yang mengganggu pasokan dan distribusi bahan makanan. (fr)

Key Indicators

Market Perception	1-Apr-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	235.08	214.33	67.721
Indonesia CDS 10Y	326.79	292.99	131.99
VIX Index	57.06	63.95	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,450	↓	0.86%	18.64%
EUR/USD	1.0964	↓	-0.61%	-2.23%
GBP/USD	1.2371	↓	-0.39%	-6.67%
USD/JPY	107.17	↑	-0.34%	-1.33%
AUD/USD	0.6071	↓	-0.98%	-13.49%
USD/SGD	1.4361	↓	0.99%	6.72%
USD/HKD	7.752	↓	0.02%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	↑	-0.006	-56.46
JIBOR - 3M	4.9	-	0.000	-62.27
JIBOR - 6M	5.1	-	0.000	-56.44
LIBOR - 3M	1.5	↑	0.012	-45.79
LIBOR - 6M	1.2	↑	0.076	-73.69

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.99%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.35%	US Treasury 10 Y	0.58%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	-100K	273K	3-Apr
US	Change in Private Payrolls	-123K	228K	3-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	24.7/bbl	↑	8.80%	-62.52%
Gold (Composite)	1,591.5/oz	↑	0.91%	4.89%
Coal (Newcastle)	66.7/ton	↓	-1.69%	-1.48%
Nickel (LME)	11,261/ton	↓	-1.94%	-19.71%
Copper (LME)	4,800/ton	↓	-3.05%	-22.25%
CPO (Malaysia FOB)	572.1/ton	↓	-3.18%	-23.05%
Tin (LME)	14,345/ton	↓	-1.76%	-16.48%
Rubber (TOCOM)	1.2/kg	↑	0.42%	-24.75%
Cocoa (ICE US)	2,227/ton	↓	-0.98%	-12.32%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.26	3.50	88.00
FR0082	Sep-30	7.06	7.91	5.40	84.50
FR0080	Jun-35	7.46	8.23	0.80	76.80
FR0083	Apr-40	7.54	8.37	4.80	83.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.06	-2.90	81.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.60	2.90	74.10

Paket kebijakan darurat Covid-19 merupakan bauran kebijakan yang terdiri dari insentif, stimulus, relaksasi, dan bantuan social untuk semua sektor ekonomi dan lapisan masyarakat yang terdampak. (Bisnis Indonesia, 2 April 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global mayoritas melemah pada hari pertama perdagangan bulan April. Pasar saham AS ditutup melemah seiring tren meningkatnya penyebaran dan kematian akibat virus Covid-19. Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah, masing-masing sebesar 4,4% dan 4,1% ke posisi 20.943,5 (-26,6% ytd) dan 2.470,5 (-23,5% ytd) seiring terus meningkatnya kasus penyebaran dan kematian akibat pandemic Covid-19. Selain itu pasar juga mengantisipasi rilis data ekonomi, khususnya data tingkat pengangguran AS akan meningkat signifikan. Data tersebut akan dipublikasikan hari Jumat besok. Pasar saham Eropa dan Asia juga melemah signifikan kemarin. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman melemah, masing-masing sebesar 3,8% dan 3,9% ke posisi 5.454,6 (-27,7% ytd) dan 9.544,8 (-28% ytd). Di Asia, Hang Seng dan Straits Times masing-masing melemah 2,2% dan 1,7% ke posisi 23.085 (-18,1% ytd) dan 2.440,2 (-24,3% ytd).

IHSG mengalami koreksi karena dampak dari pelemahan pasar global. IHSG pada perdagangan di awal bulan April ditutup melemah 1,6% ke posisi 4.466 (-29,1 ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain BRI (-3%) ke posisi 2.930, Pollux Property Indonesia (-6,9%) menjadi 10.150 dan Telkom Indonesia (-1,9%) ke posisi 3.100. Investor asing kemarin mencatatkan *net outflow* IDR69,8 miliar. Akumulasi jual bersih investor asing mencapai IDR10,4 triliun. Pelemahan pasar saham domestik disebabkan oleh dampak dari pelemahan pasar saham global kemarin. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 5,1 bps ke level 7,97% (+90,2 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 30 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR930,1 triliun, dan sepanjang bulan Maret terjadi *net outflow* asing sebesar IDR117,5 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing sebesar IDR131,2 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 32,8% dari SBN total yang beredar di pasar.

Sepanjang ditutup melemah sejalan dengan pelemahan nilai tukar beberapa negara berkembang Asia. Nilai tukar Rupiah ditutup melemah 0,9% ke posisi 16.450, sejalan dengan pelemahan beberapa mata uang negara-negara ASEAN seperti Ringgit, Baht dan Peso Filipina masing-masing sebesar 1%, 0,4%, dan 0,41%. Volatilitas pasar hari ini kemungkinan masih akan tinggi, baik di pasar saham maupun nilai tukar. Secara teknikal kami memperkirakan hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.376-4.456** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR16.415- 16.683**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16450	16156	16415	16683	16804	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0964	1.0833	1.0898	1.1034	1.1105	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2371	1.2272	1.2322	1.2430	1.2488	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9660	0.9563	0.9612	0.9700	0.9739	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	107.17	106.32	106.75	107.77	108.36	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Sell	1.4361	1.4150	1.4255	1.4421	1.4482	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6071	0.5952	0.6012	0.6158	0.6244	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1227	7.0561	7.0894	7.1449	7.1671	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	4466	4355	4376	4456	4479	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	24.74	23.42	24.08	25.84	26.94	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1592	1555	1573	1605	1619	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Purchasing Managers Index (PMI) sektor manufaktur yang dirilis oleh HIS Markit pada Maret 2020 turun ke level 45,3.** Angka ini merupakan yang terendah sejak 2011. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengatakan bahwa pihaknya telah memprediksi PMI Maret 2020 akan mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 yang terus menyebar. Saat ini posisi konsumsi sedang turun karena adanya pembatasan dan protokol kesehatan. Di sisi produksi, bahan baku juga sudah mulai habis. Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) menilai kuartal II/2020 akan menjadi puncak tekanan pada industri. Untuk itu, seluruh pabrik diharapkan menggunakan opsi untuk mempertahankan eksistensi dalam kondisi krisis seperti saat ini. (Bisnis Indonesia, 2 April 2020)
- **Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) mengajukan dua usulan stimulus untuk bisnis jalan tol yang terdampak wabah Covid-19.** Kedua usulan tersebut adalah dukungan stimulus arus kas dan dukungan kebijakan fiskal. Untuk jalan tol yang sudah beroperasi, stimulus arus kas tersebut meliputi peninjauan tingkat pengembalian investasi (IRR) dalam PPJT menjadi lebih tinggi, mengingat *appetite* dan *risk profile* para investor meningkat. Sementara itu, untuk jalan tol yang masih dalam tahap konstruksi, stimulus arus kas meliputi relaksasi pemunduran target penyelesaian konstruksi dan pengaturan ulang *business plan* untuk mengakomodasi penambahan nilai konstruksi. (Bisnis Indonesia, 2 April 2020)
- **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) memastikan pasokan gas bumi akan tetap aman selama masa pandemi Covid-19 di berbagai wilayah Indonesia.** Hal ini dilakukan untuk mendukung aktivitas masyarakat tetap berjalan normal di tengah adanya pembatasan aktivitas sosial atau *social distancing* dan kegiatan *work from home* (WFH). Selama Januari-Maret 2020, PGN telah memasok gas bumi berbagai pembangkit listrik milik PLN rata-rata sebesar 331 miliar british thermal unit per hari (BBTUD). Total pasokan gas tersebut mampu menghasilkan tenaga listrik sebanyak 1.600 megawatt (MW). (Investor Daily, 2 April 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri